BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sanjana (Yustiani, 2009: 50-51) menjelaskan bahwa "pengertian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesa dan sebagainya. Penelitian deskriptif hanya mencoba menggambarkan apa adanya". Sesuai dengan yang diungkapkan Arikunto (Yustiani, 2009: 50-51) bahwa "metode deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan".

Pengertian tersebut diperjelas kembali oleh Zuariah (Pujarama, 2009: 58) mengungkapkan bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak mencari atau menjelaskan saling hubungan dan menguji hipotesis". Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakn metode deskriptif adalah penelitian yang hanya menjelaskan keadaan yang sebenarnya tanpa harus menjelaskan hubungan atau hipotesis.

Lebih lanjut dapat diuraikan pula bahwa metode penelitian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1985:19) sebagai berikut: "Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam

penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik".

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi melalui analisis dan interprestasi tentang arti kata, meskipun bentuk bentuk metode ini banyak namun ada sifat sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif, sehingga dapat dipandang dengan ciri, yakni bahwa metode ini:

a. Merumuskan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah masalah yang aktual.
b. Data yang dikumpulkan sebelumnya disusun, dilanjutkan kemudian dianalisis.

Melalui penerapan metode penelitian deskriptif ini yang meneliti keadaan masalah penelitian yang sedang berlangsung atas objek penelitian, sehingga diharapkan dapat diperoleh informasi yang tepat, gambaran yang lengkap dan faktual mengenai profil kompetensi pedagogik guru TK di taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor (Basrowi dan Suwandi, 2008: 21) mendefinisikan "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati", sedangkan Creswell (Satori dan Komariah, 2010:24) mengungkapkan bahwa:

> Penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodelogis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu

> kompleks, gambaran holistis, meneliti kata-kata, laporan-laporan, memperinci, pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami.

Untuk memperjelas apa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif Meleong (Satori & Komariah, 2010: 23-24) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada", dan Nasution (Sugiyono, 2009:180) menyatakan bahwa "pada hakekatnya penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya".

Motode kualitatif memberikan perhatian kepada data alamiah yang berada dalam hubungan konteks keberadaanya. Landasan berpikir metode kualitatif adalah paradigma positivisme Max Weber, Immanuel kant, dan Wilhlem Dilthey (Ratna, 2004: 47-49). Objek sosial bukan gejala sosial sebagai bentuk substantif melainkan makna-makna yang terkandung di balik tindakan yang justru mendorong timbulnya gejala sosial tersebut. Dalam hubungan inilah metode kualitatif dianggap persis sama dengan metode pemahaman atau verstehen. Penelitian kualitatif mempertahankan nilai-nilai. Dalam ilmu sosial, sumber datanya adalah masyarakat sedangkan data penelitiannya adalah tindakan-tindakan. Dalam ilmu sastra, sumber datanya adalah karya sedangkan data penelitiannya teks.

Sejalan dengan uraian di atas, Ratna menguraikan ciri-ciri terpenting metode kualitatif . Ciri-ciri yang dimaksud adalah: 1) memberikan perhatian utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek, yaitu sebagai studi kultural; 2) lebih mengutamakan proses dibandingkan dengan hasil penelitiansehingga makna selalu berubah; 3) tidak ada jarak antara subjek peneliti dengan objek penelitian, subjek peneliti sebagai instrumen utama sehingga terjadi interaksi langsung diantaranya; 4) desain dan kerangka penelitian bersifat sementara sebab penelitian bersifat terbuka; 5) penelitian bersifat alamiah, terjadi dalam konteks sosial budayanya masing-masing.

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gejala-gejala sosial baik secara individu maupun kelompok, dilakukan dengan menggunakan latar yang alami, meneliti data-data tertulis dan menghasilkan data-data secara deskriptif dari objek yang dapat diteliti.

B. Subyek penelitian/Populasi

Subjek dari penelitian adalah Guru Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus berjumlah 6 orang, yang berlokasi di jalan Ahmad Yani no 723 Bandung**.**

Berikut peneliti sampaikan data guru TK.Santo Agustinus.

Tabel 3.1
Data Guru –Guru TK. Santo agustinus

No Urut	NAMA GURU-GURU / TGL LAHIR	Ijazah dan Tahunnya	Jabatan	yang bisa dihitung untuk pensiun	Mulai bekerja di Sekolah ini	Tanggal dan No SK Terakhir
1	2	8	9	10	11	12
1	Carolina Atit Setiawati	D2 PGTK	Kepala TK	13,7	23-6-2010	1/7/2010
	4/2/1978	1999				939/YSS/KBY/VI/2010
2	Tamba, Riris H D S., S.Psi	S1 Psikologi	Guru TK.A1	4,4	1 Juli 2012	18 Juni 2012
	11 September 1976	2003				754/YSS/DIR/VI/2012
3	Fransiska Wiwin Winiarsih	LPGTK	Guru TK B1	6,11	1 Okt 2005	28 Maret 2010
	24 Juni 1979	2005				425/YSS/KPY/2010-03
4	Melania Nopia Susanti	LPGTK	Guru TK A2	6,4	1 Juli 2006	9/30/2008
	21-Sep-77	1999				74/Tetap/IX/2008
5	Elis Elisabet	PGSD	Guru TK B2	2,11	1 Januari 2010	7 Agustus 2010
	25-Sep-89	2009				1460/YSS/SDM/VIII/2010
6	Yasinta Sukaryadi, S.S	Sastra Inggris	Guru PG	10,7	11 Juli 2011	925/YSS/SDM/VII/2011
	9 Desember 1967					8 Juli 2011
7	Steffie Dhirotsaka, S.Pd	S1 MatIPA	Guru PG	0,5	1 Juli 2012	26 Juni 2010
	10 Desember 1987	2010				1019/YSS/SDM/VI/2012

8	G. Renata	SPGTK	Guru	36,6	16-7-1990	28 sept 2007
	2/8/1955	1975				6234/Kep.Peg/7250
9	Karsih	SD	Pesuruh	35,7	4/1/1977	31 Des 2007
	1 Januari 1955	1967				93/BKL/I/09
10	Asep Danny	SMP	Pesuruh	10,1	1 Feb 2010	1 Februari 2010
	15 Mei 1979					102/YSS/SDM/2010-02

Saat ini terdapat 115 siswa yang bersekolah di TK Santo Agustinus yang terbagi ke dalam 4 rombongan belajar dengan komposisi sebagai berikut:

No	Nama Kelas	Jumlah siswa	Jumlah guru kelas
1	Kelas B1	25 orang	1 orang
2	Kelas B2	23 orang	1 orang
3	Kelas TK A1	21 orang	1 orang
4	Kelas TK A2	23 orang	1 orang
5	Kelas PG	23 orang	2 orang

C. Definisi Operasional

1. Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum.
2. Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.
3. Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu supaya kelak ia mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya.

4. Kompetensi pedagogik adalah ialah kemampuan dalam pengolahan pembelajaran peserta didik yang meliputi; a) pemahaman wawasan atau landaskan kependidikan, b) pemahaman terhadap peserta didik, c) pengembangan kurikulum/silabus, d) perancangan pembelajaran, e) pemanfaatan teknologi pembelajaran, f) evaluasi proses dan hasil belajar, g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan kajian teori yang dibahas pada bab II, maka secara konseptual dan operasional dari variabel profil kompetensi pedagogik ini dapat disajikan sebagai berikut: Kompetensi Pedagogik (X) adalah kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain kemampuan-kemampuan sebagai berikut:1) Mengaktualisasikan landasan mengajar, 2) Menguasai ilmu mengajar (didaktik metodik), 3) Mengenal siswa, 4) Menguasai teori motivasi, 5) Mengenali lingkungan masyarakat, 6) Menguasai penyusunan kurikulum, 7) Menguasai teknik penyusunan RPP, 8) Menguasai pengetahuan evaluasi pembelajaran, dll.

D. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian deskriptif dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini penulis menyusun proposal penelitian ,kemudian menentukan metode penelitian yang akan digunakan, menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan saat penelitian berlangsung sampai dengan selesai, mulai dengan mengumpulkan data, menggunakan instrument penelitian yang telah ditentukan.

3. Tahap pengolahan data

Pada tahap ini data yang telah terkumpul diolah sesuai dengan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini dilakukan pengolahan seluruh data, penulis menyusun hasil pengolahan data, menulis, menggandakan, dan menyerahkan laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian ini Instrumen yang digunakan terdiri dari 3 macam yaitu: lembar observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Nazir (1988: 211) mendefiniskan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan**.** Upaya untuk memperoleh data yang sesuai sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution (2003: 59) observasi adalah berupa deskripsi yang faktual cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta dimana kegiatan kegiatan itu terjadi.

Menurut Kartono (1980: 142) pengertian observasi diberi batasan sebagai berikut: "studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan". Patton (1990: 201 dalam Poerwandari, 1998: 63) menegaskan observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif, agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat.

Dalam penelitian ini, observasi/pengamatan dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian di Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung.

Adapun instrumen yang digunakan berupa Lembar observasi yang merupakan suatu alat pengumpul data yang berguna untuk memperoleh data perilaku aktifitas siswa dan guru.

Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu (a) Perencanaan Pembelajaran, (b). Pelaksanaan pembelajaran, (c). Evaluasi pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Lexy J, 2006:186).

Wawancara adalah sebagai alat untuk memperoleh data obyektif guna mendukung hasil observasi, Menurut Nasution (2003:73) wawancara bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, sebagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui profil kompetensi guru TK di Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan di tanyakan.

Untuk memudahkan wawancara tersebut, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelum terjun ke lapangan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang bagaimana kompetensi professional guru TK di Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung

3. Studi Dokumentasi

Menurut Robert C. Bogdan yang dikutip Sugiyono (2005;8) studi dokumetasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

F. Pengembangan Instrumen

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini dikembangkan dari rumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian tentang profil kompetensi pedagogikl guru TK di Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung. Kisi-kisi instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian "Profil Kompetensi Pedagogik Guru TK di TK Santo Agustinus Bandung"

No	Tujuan	Aspek	Sub Aspek	Teknik	Sumber Data
1.	Untuk memperoleh gambaran tentang profil kompetensi pedagogik guru dalam kemampuan dasar melaksanakan tugas keguruan	Merencanakan Program belajar mengajar	Perencanaan tema, dan sub tema Program semester RKM, RKH	Observasi Wawancara Studi doku-mentasi	Guru
		Melaksanakan proses belajar mengajar	Tujuan,Bahan/Materi,Metode, Media, Penilaian		
		Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar	Alat Teknik		
2	Untuk memperoleh gambaran tentang upaya-upaya pembinaan kompetensi pedagogik guru TK	Merencanakan program belajar mengajar.	Tujuan, Bahan/Materi, Metode, Media, Penilaian	Wawancara Studi dokumentasi	Kepala Sekolah
		Melaksanakan proses belajar mengajar.	Tujuan, Bahan/Materi, Metode, Media, Penilaian		
		Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar	Alat Teknik		

3.	Untuk memperoleh gambaran tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru	Merencanaka Program Belajar Mengajar.	Tujuan, Bahan/Materi, Metode, Media, Penilaian.	Observasi Wawancara	Guru dan Kepala Sekolah
		Melaksanakan proses belajar mengajar.	Tujuan, Bahan/Materi, Metode, Media, Penilaian.		
		Melaksanakan penilaian proses belajar mengajar	Alat Teknik		

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Adapun inti instrumen penelitian yang menjadi alat mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi

Lembar observasi diisi oleh observer untuk mengamati dan menilai proses pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya hasil observasi tersebut dapat dijadikan masukan untuk perbaikan pembelajaran dalam kegiatan berikutnya. Lembar observasi ini juga dapat dijadikan data untuk penelitian. Data hasil observasi terdiri dari data guru, penilaian dan hasil belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata pelaksanaan kegiatan, Untuk memperoleh data pelaksanaan kegiatan mengajar guru dalam pembelajaran di TK Santo Agustinus Bandung.

c. Dokumentasi

Kegiatan penelitian ini didokumentasikan sehingga dapat di jadikan data tambahan untuk mendukung dalam pelaporan hasil dari penelitian.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, berupa data kualitatif. Data kualitatif di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan catatan lapangan yang dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran. Data kualitatif diolah dengan cara deskriptif berupa uraian atau pembahasan. Pengolahan data kualitatif dimaksudkan agar dalam pelaksanaan penelitian dapat mencermati proses serta akibat dari kompetensi gurunya, sehingga dari data kualitatif ini diperoleh informasi yang tepat terhadap dampak dari tindakan itu.

H. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Persiapan Penelitian

1) Observasi Lapangan

Hal pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan identifikasi untuk mencari permasalahan yang akan dijadikan suatu usulan yang sifatnya hanya sementara, karena bisa saja berubah sewaktu waktu melihat keadaan kondisi lapangan

untuk mengadakan penelitian di lokasi yang akan diteliti, sesuai dengan kondisi lapangan orientasi dan tinjauan umum terhadap lapangan penelitian.

Kemudian, penulis menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing, Setelah disetujui oleh pembimbing maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data data dan sumber sumber yang akan dijadikan acuan untuk penelitian.

Tahap selanjutnya adalah mempersiapkan perangkat pengumpulan data, yang akan memudahkan dalam penelitian, berupa teknik wawancara untuk masing masing responden, hal ini juga atas petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing.

2) Mengurus Perijinan

Sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan, penulis mempersiapkan perijinan, adapun perijinan yang penulis tempuh adalah:

a. Mengajukan surat permohonan ijin observasi atau pra penelitian kepada Kepala Sekolah TK.Santo Agustinus Bandung.
b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Sekolah TK.Santo Agustinus Bandung.

2. Melaksanaan Penelitian

Setelah disetujui semua persyaratan, maka langkah selanjutnya adalah mulai melaksanakan penelitian dengan observasi dengan menggunakan wawancara kepada guru dan kepala sekolah, kemudian melakukan pengamatan serta studi dokumentasi untuk memperoleh data data yang diperlukan.

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Santo Agustinus Bandung pada bulan Oktober 2012, dari data yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, dipakai sebagai bahan dalam penyusunan skripsi.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN